



Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Miftahul Jannah^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Taman Siswa Bima, Bima, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.6011>

Received : 10 Juni 2023

Revised : 28 Agustus 2023

Accepted : 31 Agustus 2023

Abstract : This research aims to determine whether there is an influence of the student team achievement division type cooperative learning model on students' critical thinking abilities in PKN subjects. The type of research used is quasi experimental. By using the Nonequivalent Control Group Design to find the existing results, it is then concluded that they are in accordance with the objectives to be achieved in this research. This research was carried out at SDN 25 Kota Bima in class V of the 2024 academic year. Data collection techniques used (test instruments, teacher observation sheets, and student learning observation sheets). Meanwhile, the data analysis technique uses SPSS 24 (normality test, homogeneity test, and hypothesis test). The results of the research show that the student team achievement division type cooperative model has a significant influence on students' critical thinking abilities in Class V PKN subjects at SDN 25 Kota Bima. This is shown by the results of the paired sample t-test which has a calculated Sig value (2-tailed) < 0.05, namely 0.046. Thus, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. So, from the results of this research, the STAD model has an influence on improving students' critical thinking skills at SDN 25 Kota Bima, especially in PKN subjects.

Keywords: Cooperative Learning Model, Student Team Achievement Division Type, Critical Thinking Ability.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif *tipe student team achievement division*, kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PKN. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperiment*. Dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* untuk menemukan hasil yang ada kemudian disimpulkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 25 Kota Bima pada kelas V tahun ajaran 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan (Instrumen tes, lembar observasi guru, dan lembar obesrvasi belajar siswa). Sedangkan teknik analisis data menggunakan SPSS 24 (uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kooperatif *tipe student team achievement division* mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PKN Kelas V SDN 25 Kota Bima. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *paired sample t-test* yang memiliki perhitungan nilai Sig (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,046. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dari hasil penelitian tersebut model STAD memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di SDN 25 Kota Bima khususnya pada mata pelajaran PKN.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Student Team Achievement Division, Kemampuan Berpikir Kritis.

Pendahuluan

Berpikir kritis siswa masih tergolong rendah (Ramdani, et al., 2021). Rendahnya keterampilan berpikir kritis di kalangan siswa menjadi permasalahan yang serius karena menandakan adanya kekurangan dalam metode pembelajaran yang selama ini diterapkan di sekolah (Ramdani, et al., 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa proses belajar mengajar cenderung lebih menekankan pada hafalan dan pengulangan materi daripada pada analisis, evaluasi, dan sintesis informasi, sehingga siswa tidak terbiasa mengajukan pertanyaan, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, atau memecahkan masalah secara kreatif (Zain, et al., 2022).

Di tengah arus informasi yang begitu deras dan kompleks di era digital, kemampuan berpikir kritis menjadi kunci penting untuk membantu siswa menyaring informasi, mengidentifikasi fakta, dan menghindari kesalahan interpretasi yang dapat berdampak negatif pada perkembangan pengetahuan mereka (Ajizah, et al., 2022). Kurangnya stimulasi terhadap pemikiran kritis sejak dulu tidak hanya menghambat kemampuan akademik, tetapi juga mengurangi kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan, seperti kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dan pengambilan keputusan yang tepat (Imamah & Muqowin, 2020). Oleh karena itu, pentingnya mengintegrasikan strategi pembelajaran yang menekankan pada diskusi, debat, dan pemecahan masalah secara kolaboratif menjadi semakin mendesak, guna menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis yang solid, sehingga siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif tetapi juga agen aktif yang mampu menghasilkan ide-ide inovatif dan solusi kreatif terhadap permasalahan yang dihadapi (Yustiqvar, et al., 2019).

Proses pembelajaran tidak hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru, tetapi sebagai peserta didik juga harus memberikan umpan balik dengan kemampuan berpikirnya, seperti kemampuan berpikir kritis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sari, et al., 2022). Kemampuan Berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, kemampuan menghubungkan kognitif dengan dunia luar sehingga mampu membuat keputusan, pertimbangan, dan keyakinan (Mulyana, 2022). Kemampuan berpikir kritis sangat berpengaruh terhadap pembelajaran PKN (Cahya, 2018). Pembelajaran PKN disekolah dasar bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), sikap dan nilai (*attitudes and values*), keterampilan (*skills*) yang

dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air sebagai wujud implementasi (Huda, 2017). Pembelajaran PKN memiliki tujuan untuk menanamkan rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan, serta membentuk kepribadian bangsa yang sesuai dengan falsafah, pandangan hidup, ideologi, dan dasar negara yaitu Pancasila (Parawangsa, et al., 2021). Hal itu sangat menekan pada pembelajaran langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara nyata dimana dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerja dan bersikap dalam kecakapan hidup serta dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep pembelajaran PKN guna meningkatkan kesadaran tentang menanamkan rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan, serta membentuk kepribadian bangsa yang sesuai dengan falsafah.

Tujuan pembelajaran adalah mewujudkan proses pembelajaran yang baik maka diperlukan model pembelajaran yang efektif sehingga dalam proses penerapannya mampu membimbing siswa untuk belajar dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan alasan tersebut maka penggunaan model pembelajaran Kooperatif *tipe Student Team Achievement Division* (STAD) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata pelajaran PKN. Pada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *cooperative* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses kognitif (Tambunan, 2021). Adanya indikasi model pembelajaran *cooperative* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Setiawan, 2021).

Hal itu tidak sepenuhnya dimiliki oleh peserta didik, karena kenyataan yang terjadi di lapangan sangat jauh berbeda. Berdasarkan hasil observasi di SDN 25 Kota Bima, yang dimana sudah diterapkannya kurikulum merdeka dengan baik pada peserta didik, tetapi hanya saja terdapat beberapa guru yang masih tidak sepenuhnya menjalankan kurikulum tersebut. Terdapat permasalahan yang ditemukan oleh peneliti yaitu kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, proses pembelajaran pasif, peserta didik kurang aktif bertanya, peserta didik yang hanya mendengarkan, membaca, dan mencatat materi. Belum menggunakan model pembelajaran Kooperatif STAD yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, tingkat kemampuan berpikir kritis siswa kelas V masih rendah. Hal ini juga diperkuat dengan nilai hasil belajar juga masih ada beberapa peserta didik yang belum memenuhi KKM yang sudah ditentukan khususnya pada muatan PKN, yang memenuhi KKM

pada Mata pelajaran PKN yakni 65% dan berdasarkan data yang diperoleh dari 38 peserta didik di kelas V hanya (40%) yang telah mencapai KKM yang artinya bahwa siswa memiliki hasil belajar yang baik dalam memahami materi. Sedangkan (60%) belum mencapai KKM yang artinya memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah.

Oleh sebab itu, guru harus mampu mengubah anggapan peserta didik terhadap suatu pembelajaran, yang dimana guru harus mampu menggunakan model, metode, dan media pembelajaran, yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta mengikuti zaman era yang modern ini. Berkaitan dengan masalah yang ada, perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu solusinya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Kooperatif STAD merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD Model pembelajaran *cooperative* yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam setiap kelompoknya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga hasil belajar akademik siswa meningkat dan siswa dapat menerima berbagai keragaman dari siswa lainnya serta mengembangkan keterampilan sosialnya (Kusmayadi, et al., 2020). pelaksanaannya dikelas merupakan bentuk penyederhanaan atau bagian dari kegiatan-kegiatan nyata dalam kehidupan masyarakat. Banyak perilaku masyarakat yang mengedepankan diskusi, mufakat, toleransi, dan sebagainya. Kemudian dibiasakan juga terhadap peserta didik dalam bentuk model pembelajaran *cooperative* (Baehaqi, 2020).

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan yaitu quasi eksperimen dengan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini di lakukan di Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Bima. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 25 Kota Bima dengan jumlah 38 siswa. Dengan siswa Laki-laki berjumlah 22 siswa dan siswa Perempuan berjumlah 16 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total sampling. Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 38 orang, maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian dan dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas eksperimen sebanyak 19 siswa dan kelas kontrol sebanyak 19 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, tes kemampuan berpikir kritis, studi dokumentasi. Teknik analisis menggunakan uji

prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis menggunakan uji t Paired Sample t test.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 25 Kota Bima pada kelas 5 yang terdiri dari 38 orang yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen berjumlah 19 orang, dan kelas kontrol berjumlah 19 orang. Langkah awal yang akan dilakukan peneliti pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah siswa yang diberikan soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa, setelah itu peneliti melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol peneliti menggunakan model konvensional yang biasa digunakan guru. Diakhir pembelajaran siswa diberikan soal posttest untuk mengetahui hasil akhir belajar siswa. Pokok bahasan yang diajarkan dikelas eksperimen dan kelas kontrol adalah pancasila dalam kehidupanku.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pretest tujuannya yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Tabel 1. Output Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Rata-Rata	
		Pretest	Posttest
1	Eksperimen	75,00	80,50
2	Kontrol	72,50	75,50

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu sebesar 75,00 dan mengalami peningkatan nilai rata-rata pada posttest sebesar 80,50. Pada Kelas Kontrol nilai rata-rata pretest yaitu 72,50. Rata-rata nilai posttest kelas kontrol sebesar 75,50.

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji One Sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan ketentuan jika Asymp. Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Dari hasil uji normalitas menggunakan SPSS dibawah diperoleh data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Output Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Sig.
Hasil belajar siswa	pretest eksperimen .101
	posttest eksperimen .200
	pretest kontrol .122
	posttest kontrol .200

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai Sig untuk kelas 5 Eksperimen sebesar 0,101, untuk kelas 5 Kontrol sebesar 0,122. Karena nilai Sig untuk kedua kelas tersebut $> 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogrov-Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PKN Kelas 5 SDN 25 Kota Bima berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Dari hasil uji normalitas menggunakan SPSS dibawah diperoleh data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3 Output Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Sig.
Hasil belajar siswa	pretest eksperimen .101
	posttest eksperimen .200
	pretest kontrol .122
	posttest kontrol .200

Berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai Sig untuk kelas 5 Eksperimen sebesar 0,200, untuk kelas 5 Kontrol sebesar 0,200. Karena nilai Sig untuk kedua kelas tersebut $> 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogrov-Smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PKN Kelas 5 SDN 25 Kota Bima berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui data hasil belajar peserta didik mempunyai varian yang homogen. Dengan menggunakan *Homogeninty Of Variance Test* melalui SPSS 24. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan homogen, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Homogenitas

Hasil belajar siswa		Sig.
	Based on Mean	.583
	Based On Median	.725
	Based On Median and	.725

with adjusted of
Based on .605
trimmed mean

Hasil uji homogenitas diketahui nilai Sig uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga data hasil belajar PKN peserta didik memiliki varian yang homogen karena Sig. lebih dari 0,05 maka dinyatakan homogen. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji t.

Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian prasyarat analisis, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan statistic karena data kelas eksperimen dan data kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen.

Adapun syarat yang berlaku dalam *Independent Sample T test* sebagai dasar pengambilan kesimpulan hasil penelitian yaitu:

- Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Pretest-Posttest	.014

Berdasarkan uji T tes menunjukkan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, karena angka pada Asymp.sig 0,014 merupakan kurangnya nilai dari signifikansi $5\% = 0,05$ artinya setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa di SDN 25 Kota Bima. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division dapat dilihat pada tabel 4.5 hasil pretest-posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PKN Kelas V SDN 25 Kota Bima tahun ajaran 2024 pada materi Pancasila dalam kehidupanku. Tahapan awal pada penelitian ini dengan melaksanakan observasi awal terdapat beberapa permasalahan yang dimana peserta didik kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, proses pembelajaran pasif. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V SDN 25 Kota Bima yang terdiri dari 38 orang. 19 orang sebagai kelas eksperimen dengan diterapkan model

pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division, dan 19 orang sebagai kelas kontrol dengan diterapkan model pembelajaran konvensional. Penggunaan model pembelajaran yang masih kurang sehingga siswa kurang berperan aktif dan kemampuan berpikir kritis masih kurang. Situasi belajar tersebut menyebabkan menurunnya kemampuan berpikir kritis siswa.

Menurut Nikmatussaidah (2021) Cooperative adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antara siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan. Model pembelajaran ini akan membekali kemandirian, kreatif serta keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu Bakhtiar, et al (2016), mengatakan bahwa kooperatif tipe STAD menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi maksimal. Oleh sebab itu, dengan diterapkannya model pembelajaran STAD pada kelas eksperimen dengan monitoring guru siswa dapat melaksanakan setiap tahapan pembelajaran STAD terutama dalam berdiskusi dan mempresentasikan kerja kelompok. Pada penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division diterapkan di pembelajaran kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Penelitian ini menggunakan instrumen soal tes essay sebanyak 10 soal yang sudah di validasi untuk mengambil data. Data yang digunakan berupa data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diisi oleh observer. Selain itu, ada juga data nilai pretest posttest dari dua kelompok kelas. Data tersebut akan dilakukan perhitungan untuk melihat sejauh mana keterlaksanaan penerapan model pembelajaranan ketercapaian hasil kemampuan berpikir kritis PKN siswa dengan menggunakan model pembelajaran Student Team Achievement Division.

Hasil perhitungan data observasi keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Student Team Achievement Division selama 2 kali pertemuan mendapatkan nilai rata-rata data pretest pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 75,00 dan pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 72,50. Sedangkan nilai posttest pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 80,50 dan nilai posttest kelas kontrol sebesar rata-rata 75,50. Perbedaan hasil belajar kedua kelompok tersebut dikarenakan pemberian perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan

dengan menerapkan model pembelajaran dan kelas kontrol melaksanakan pembelajaran menggunakan model konvesional.

Perbedaan pemberian perlakuan dalam penerapan model pembelajaran akan berdampak terhadap hasil akhir dari pembelajaran. Penggunaan model STAD pada pembelajaran kelas eksperimen tentunya akan memberikan hasil ketercapaian yang baik karena siswa lebih berperan aktif. Menurut Maulana dan Akbar (2017) penggunaan model STAD dapat merangsang aktivitas siswa untuk mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan dalam pembelajaran. Menurut Widhiastuti (2020) STAD memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Namun, berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. menurut Ramdani, et al (2021) model konvensional menjelaskan bahwa pembelajaran dengan model ini lebih berpusat pada guru yang penyampaian materi dalam bentuk ceramah. Oleh karena itu, melalui pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD di kelas eksperimen dapat diketahui memberikan peningkatan yang baik pada hasil kemampuan berpikir kritis PKN siswa mengenai pancasila dalam kehidupanku dibandingkan kelas kontrol.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division pada pembelajaran kelas eksperimen memberikan pengaruh baik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dilihat dari aktivitas siswa saat pembelajaran yaitu siswa yang lebih aktif, cepat memahami materi serta antusias saat pembelajaran. Namun, pemberian perlakuan dengan model konvensional pada kelas kontrol masih kurang memberikan pengaruh dalam pembelajaran. Ketika pembelajaran diberikan siswa terlihat kurang lebih aktif, kurang antusias dalam memberikan pertanyaan maupun menjawab, dan siswa masih suka mengajak temannya untuk berbicara di luar konteks pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Sumarni, et al (2020) model kooperatif tipe STAD memberi kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana kondusif kepada siswa untuk mengembangkan sikap, nilai, dan keterampilan sosial.

Sebelum dilakukannya uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Perhitungan uji prasyarat ini bertujuan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dan data bervariasi sama (homogen) atau tidak. Hasil perhitungan uji prasyarat ini akan menjadi penentuan cara perhitungan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa hasil perhitungan mendapatkan nilai dan nilai signifikansi kelas

eksperimen maupun kelas kontrol sudah berdistribusi normal. Data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan uji prasyarat data berdistribusi normal dan bervariasi sama dikarenakan nilai signifikansi normalitas dan homogenitas yang lebih besar daripada taraf signifikansi. Setelah diketahui hasil uji prasyarat maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan bantuan SPSS 24.

Hasil menyimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 24 menyatakan bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division terhadap kemampuan berpikir kritis siswa lebih berpengaruh positif diterima.

Kesimpulan

Model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PKN Kelas V SDN 25 Kota Bima. Hal ini ditunjukan dengan hasil uji paired sample t-test yang memiliki hasil perhitungan nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ yaitu 0,014. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dari hasil penelitian tersebut model pembelajaran STAD memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PKN siswa di SDN 25 Kota Bima.

Referensi

Ajizah, E., Jamaluddin, & Artayasa, I. P. (2022). Validitas Bahan Ajar IPA Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 121-127.

Baehaqi, M. L. (2020). Cooperative Learning Sebagai Strategi Penanaman Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1).

Bakhtiar, B., Yusrizal, Y., & Khaldun, I. (2016). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi titrasi asam basa di kelas XI SMA Negeri 6 Lhokseumawe. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 4(1).

Cahya, S. R. (2018). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP Negeri 1 Balong, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 6(2).

Huda, F. (2017). Penerapan model pembelajaran talking stick dalam upaya peningkatan hasil belajar pokok bahasan pancasila sebagai dasar negara republik Indonesia kelas VI tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal PTK dan pendidikan*, 3(2).

Imamah, Z., & Muqowim, M. (2020). Pengembangan kreativitas dan berpikir kritis pada anak usia dini melalui metode pembelajaran berbasis STEAM and loose part. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 263-278.

Kusmayadi, M. A., Makki, M., & Syazali, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 2(1), 255-258.

Maulana, P., & Akbar, A. (2017). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD (student team achievement division) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 5(2).

Mulyana, E. (2022). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan Ips*, 12(1), 24-29.

Nikmatussaidah, N. (2021). Model Pembelajaran Cooperatif Learning Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasiologi*, 7(2), 556593.

Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050-8054.

Ramdani, A., Artayasa, I. P., Sulawanti, E. V., & Yustiqvar, M. (2022, December). Analysis of students' self-regulated learning in terms of gender using blended learning-based laboratory inquiry teaching materials. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2600, No. 1). AIP Publishing.

Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of students' critical thinking skills in terms of gender using science teaching materials based on the 5E learning cycle integrated with local wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.

Sari, D. T., Aula, A. W., Nugraheni, V. A., Dina, Z. K., & Romdhoni, W. (2022, December). Penerapan pembelajaran berbasis masalah pada siswa sd untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 2, No. 1, pp. 82-96).

Setiawan, D. (2021). Peningkatan hasil belajar matematika melalui media pembelajaran segitiga bongkar pasang dengan strategi STAD. *Journal of Classroom Action Research*, 3(1), 7-14.

Sumarni, E. T., & Mansurdin, M. (2020). Model Kooperative Learning Tipe STAD pada Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1309-1319.

Tambunan, L. (2021). Implementasi Pembelajaran Cooperative Learning dan Locus of Control dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1051-1061.

Widhiastuti, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 4, pp. 1388-1393).

Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.

Zain, U. N. I., Affandi, L. H., & Oktaviyanti, I. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran IPS. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 71-74.